

SKRIPSI
PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE*, *NON-*
PERFORMING LOAN*, DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL
***PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN**
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ELVINA CHRISTINA

NIM : 125210056

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELVINA CHRISTINA
NPM : 125210056
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE*, *NON-
PERFORMING LOAN*, DAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
FINANCIAL PERFORMANCE PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023

Jakarta, 7 Desember 2024

Pembimbing,



(Sufiyati S.E., M.Si., Ak. CA.)

Pengesahan

Nama : ELVINA CHRISTINA
NIM : 125210056
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Capital Structure, Non-Performing Loan, dan Good Corporate Governance terhadap Financial Performance pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
Title : The Impact of Capital Structure, Non-Performing Loan, and Good Corporate Governance on Financial Performance of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during the Period 2021-2023

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 07-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.
2. SUFIYATI, S.E., M.Si., Ak.
3. MICHELLE KRISTIAN, S.E., M.M., CPA.,Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
SUFIYATI, S.E., M.Si., Ak.
NIK/NIP: 10195042



Jakarta, 07-Januari-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE*, *NON-PERFORMING LOAN*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel dari *capital structure* yang diwakili oleh *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *asset growth*, variabel *non-performing loan*, dan *good corporate governance* yang diwakili oleh dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap *financial performance*. Jumlah perusahaan yang diuji sebesar 31 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-2023, sehingga terdapat 93 jumlah sampel. Data diolah menggunakan EViews 12 dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ialah kedua variabel *capital structure*, yaitu *capital adequacy ratio* dan *asset growth* mempengaruhi *financial performance* secara negatif signifikan. Sedangkan *loan to deposit* sebagai proksi dari *capital structure*, *non-performing loan*, beserta semua variabel *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*.

Kata Kunci: *capital structure*, *non-performing loan*, *good corporate governance*, *financial performance*

Abstract: The purpose of this research is to examine the influence of variables from capital structure, represented by the loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, and asset growth, as well as the non-performing loan variable and good corporate governance, represented by the independent board of commissioners, audit committee, and institutional ownership, on financial performance. The study involves 31 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period, resulting in a total of 93 samples. The data was processed using EViews 12 and analyzed through multiple linear regression. The findings indicate that two capital structure variables, namely the capital adequacy ratio and asset growth, significantly negatively affect financial performance. In contrast, the loan to deposit ratio as a proxy for capital structure, non-performing loans, and all good corporate governance variables do not significantly affect financial performance.

Keywords: *capital structure*, *non-performing loan*, *good corporate governance*, *financial performance*

HALAMAN MOTTO

"Life teaches you how to live it if you live long enough." – Tony Bennett

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberi saya kekuatan dan bimbingan dalam setiap perjalanan hidup saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan tuntunan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital Structure*, *Non-Performing Loan*, dan *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Sedari awal proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak sekali dukungan dan semangat dari pihak-pihak terkasih. Tanpa adanya dukungan dan bantuan dari mereka, maka skripsi ini tidak akan selesai sebagaimana mestinya. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Sufiyati S.E., M.Si., Ak. CA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran serta masukan kepada penulis sedari awal proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan selama menempuh pendidikan S1 Akuntansi.

7. Kedua orang tua tercinta, Yi Cuan dan Maryana, paman penulis, Edi Nafrianto, dan almarhum kakek, Herman Wijaya, dengan segala doa, dukungan dan motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
8. Ketiga saudara kandung terbaik, Alvin Yudiyanto, Angelina, dan Felicia dengan segala kesabaran dan ketulusannya dalam menemani penulis selama proses penyusunan skripsi.
9. Semua teman di universitas yang telah memberikan bantuan dan menyemangati penulis selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak yang akan berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Harapan dari penulis bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi para pembaca.

Jakarta, 6 Desember 2024

Penulis



(Elvina Christina)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
1. <i>Trade-Off Theory</i>	11
2. <i>Information Asymmetry Theory</i>	12
3. <i>Agency Theory</i>	13
B. Definisi Konseptual Variabel.....	15
1. <i>Financial Performance</i>	15
2. <i>Capital Structure</i>	15
3. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	16
4. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	17

5. <i>Asset Growth</i>	18
6. <i>Non-Performing Loan (NPL)</i>	19
7. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	20
8. Dewan Komisaris Independen	22
9. Komite Audit.....	22
10. Kepemilikan Institusional.....	23
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	23
1. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	23
2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Financial Performance</i> ...	24
3. Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	25
4. Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	25
5. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Financial Performance</i>	26
6. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Financial Performance</i>	26
7. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Performance</i>	27
D. Penelitian yang Relevan.....	28
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	32
1. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	32
2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Financial Performance</i> ...	32
3. Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	33
4. Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	33
5. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Financial Performance</i>	34
6. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Financial Performance</i>	34
7. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Performance</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	36
C. Operasionalisasi Variabel	37
1. Variabel Dependen	37
2. Variabel Independen	37

a. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	37
b. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	38
c. <i>Asset Growth</i>	38
d. <i>Non-Performing Loan (NPL)</i>	38
e. Dewan Komisaris Independen.....	39
f. Komite Audit	39
g. Kepemilikan Institusional	39
D. Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Data Panel	41
a. Metode <i>Common Effect</i> atau <i>Pooled Least Square</i>	41
b. Metode <i>Fixed Effect</i>	41
c. Metode <i>Random Effect</i>	41
3. Uji Pemilihan Model	42
a. Uji <i>Chow</i>	42
b. Uji <i>Hausman</i>	42
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	42
4. Model Regresi	43
a. Uji F (Anova atau Simultan)	43
b. Uji t	44
c. Uji Koefisien Determinasi R^2 (<i>Adjusted R-Square</i>).....	44
E. Asumsi Analisis Data	44
1. Normalitas.....	44
2. Heteroskedastisitas	45
3. Multikolinieritas	45
4. Autokorelasi.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	46
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	51
1. Normalitas.....	51
2. Heteroskedastisitas	53

3. Multikolinieritas	54
4. Autokorelasi	54
D. Hasil Analisis Data	55
1. Analisis Regresi Data Panel	55
a. Uji <i>Chow</i>	56
b. Uji <i>Hausman</i>	57
2. Analisis Regresi Linear Berganda	57
a. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-Square</i>)	60
b. Uji F (Anova atau Simultan)	61
c. Uji t	62
E. Pembahasan	66
1. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	67
2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	68
3. Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	69
4. Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	70
5. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Financial Performance</i>	72
6. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Financial Performance</i>	73
7. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Performance</i>	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan dan Saran	81
1. Keterbatasan	81
2. Saran	82
DAFTAR BACAAN	83
LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101
<i>TURNITIN ORIGINALITY REPORT</i>	102
SURAT PERNYATAAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Permodalan (<i>Capital</i>).....	18
Tabel 2.2 Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>).....	20
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	40
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel.....	47
Tabel 4.2 Daftar Sampel Seluruh Perusahaan Perbankan.....	47
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i>	56
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	57
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.12 Hasil Uji F	62
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.14 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik ROA Sektor Perbankan Tahun 2010-2021	2
Gambar 2.2. Model Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian	92
Lampiran 2. Hasil Uji Deskriptif	97
Lampiran 3. Hasil Uji <i>Chow</i>	98
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Hausman</i>	99
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Data	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Permasalahan

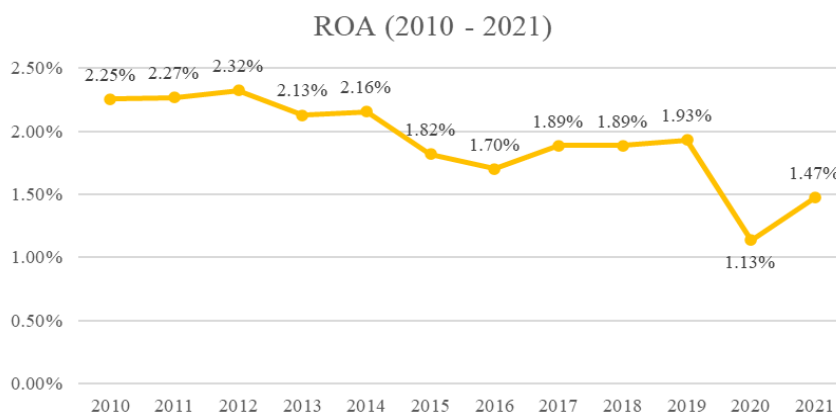
Bank merupakan institusi keuangan yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sejak dahulu. Awalnya, bank berfungsi sebagai penyedia jasa peminjaman uang, penyimpanan barang berharga, dan pertukaran mata uang asing (Money, 2024). Perkembangan perbankan hingga kini mempermudah pengelolaan keuangan pribadi dan meningkatkan ketergantungan masyarakat pada layanan bank. Secara ekonomi, bank memiliki beberapa fungsi signifikan (Cesya, J. D. Putri, D. A. Putri & Siswajanthi, 2024):

- a. Pengalihan aset (*Asset Transmutation*): Bank menghubungkan pemilik dana (investor atau nasabah) dengan pihak yang memerlukan pendanaan (debitur atau peminjam). Himpunan dana dari nasabah yang menyimpan uangnya di bank digunakan untuk memberikan pinjaman terhadap pihak yang memerlukan modal untuk periode waktu tertentu.
- b. Transaksi (*Transaction*): Jenis tabungan dan investasi telah disediakan bank untuk membantu penggunaanya dalam melakukan transaksi pembayaran, transfer, dan sebagainya. Nasabah dapat membuka rekening simpanan seperti tabungan dan giro dengan imbalan bunga, serta memanfaatkan opsi investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana untuk meningkatkan keuntungan.
- c. Likuiditas (*Liquidity*): Bank menawarkan produk dengan tingkat likuiditas yang berbeda, seperti tabungan yang mudah diakses kapan saja, deposito yang memiliki jatuh tempo tertentu, dan giro. Nasabah dapat memilih produk sesuai kebutuhan likuiditas, baik untuk akses dana cepat maupun investasi jangka panjang.
- d. Efisiensi (*Efficiency*): tarif transaksi dapat dikurangi dengan menyediakan layanan yang mudah diakses dan jaringan yang luas. Selain itu, bank juga

mempermudah transaksi yang dilakukan antar nasabah melalui jaringan luas dan sistem modern, seperti transfer via aplikasi.

Layanan perbankan tersebut secara tidak langsung mempengaruhi pergerakan ekonomi suatu negara (Cesya dkk., 2024). Pinjaman yang diberikan bank dapat meningkatkan daya konsumsi masyarakat, memperbanyak lapangan kerja, pertumbuhan negara dan memperkuat daya saing antar negara.

Tujuan perusahaan perbankan memberikan layanan di atas ialah untuk meningkatkan kinerja keuangan (*financial performance*). Ikatan Akuntan Indonesia (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan merepresentasikan konsekuensi dari segala transaksi yang mempengaruhi sumber daya suatu perusahaan. Transaksi yang terjadi merupakan upaya perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya ekonomisnya selama periode tertentu. Dari perspektif profitabilitas, kinerja keuangan mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatannya (Segun, Olusegun, Akindutire & Thomas, 2021) dan dapat diproksikan dengan *return on asset* (ROA) (Muhammed, Desalegn & Emese, 2024).



Gambar 1.1. Grafik ROA Sektor Perbankan Tahun 2010-2021
Sumber: World Bank, 2024

Berdasarkan laporan World Bank (Gambar 1.1), ROA pada sektor perbankan Indonesia mengalami pergerakan berfluktuasi dari tahun 2010-2021. Bisa dilihat bahwa ROA mulai dari 2,25% pada 2010 dan mengalami sedikit peningkatan menjadi 2,32% pada 2012. Setelah itu, ROA mulai menurun secara

bertahap hingga mencapai titik terendah sementara di 1,70% pada 2016. Selama periode 2016-2019, ROA mulai stabil pada kisaran 1,70% hingga 1,93% dan menunjukkan bahwa kinerja aset perusahaan cukup stabil. Sejak tahun 2020, ROA turun drastis sebagai dampak dari pandemi Covid-19 dan mengalami masa pemulihan di tahun 2021.

Bank harus terus memperbaiki kinerja keuangannya (Damayanti & Andriyani, 2022) karena sebagian besar para pemangku kepentingan memperhatikan keadaan finansial perusahaan melalui laporan keuangan (Lating, Ngumar & Mildawati, 2019). Informasi laporan keuangan dengan sifat krusial digunakan para pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan. Dengan demikian, kinerja keuangan sering dijadikan *benchmark* dalam mengukur kemampuan pengelolaan aset dan tingkat kesehatan bank (Lisnawati, Siregar & Amelia, 2020; Ikhsan & Jumono, 2022). Bank yang sehat memiliki kinerja keuangan yang bagus sehingga kemampuannya dalam menghasilkan laba menjadi lebih optimal.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sangat beragam, seperti *loan to deposit ratio*, *deposit to asset ratio*, *capital adequacy ratio*, *asset to equity ratio*, *growth of assets ratio*, dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional, *managerial ownership*, *multiple large shareholder structures*, dan *non-performing loan*. Studi ini secara khusus akan membahas dampak dari variabel *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, *growth of assets ratio*, *non-performing loan*, dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap *financial performance*.

Faktor yang berdampak pada kinerja keuangan adalah struktur modal (Boshnak, 2023). Pemilihan struktur modal yang tepat memungkinkan bank bertumbuh dan mendistribusikan laba, sementara struktur modal yang tidak tepat menurunkan kinerja dan berdampak negatif pada ekonomi. Struktur modal mencakup perbandingan antara hutang dan ekuitas. Modal dapat diperoleh melalui pihak internal ataupun eksternal, dan diatur oleh perusahaan untuk memperoleh pengembalian secara maksimal. Menurut Muhammed dkk. (2024), struktur modal

dapat diwakili oleh *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *asset growth*.

Menurut Subekti & Wardana (2022), *loan to deposit ratio* (LDR) sangat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. LDR merupakan rasio yang membandingkan jumlah pinjaman yang diberikan bank dengan simpanan nasabah, menggambarkan seberapa besar simpanan dari nasabah yang dimanfaatkan sebagai pinjaman untuk menghasilkan pendapatan, yaitu bunga atas pinjaman. Kegiatan utama perusahaan perbankan ialah pemberian pinjaman, artinya angka LDR yang tinggi mengakibatkan adanya peningkatan pendapatan bank karena telah menggunakan sebagian besar simpanan nasabah sebagai dana pemberian kredit (Resmawan, 2021).

Indikator lain dalam mengukur kinerja bank adalah *capital adequacy ratio* (CAR), yang mengukur kecukupan modal bank untuk memenuhi persyaratan minimum dan mengelola pembiayaan (Iqbal & Anwar, 2022). Ketersediaan modal yang cukup sangat penting untuk mendukung operasional dan menghadapi risiko kerugian kredit. Bank dengan keuangan stabil cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik, yang meningkatkan kepercayaan investor dan deposan (Lisnawati dkk., 2020). Namun, tingkat modal yang terlalu tinggi dan tidak dialokasikan untuk investasi dapat mengurangi profitabilitas (Abdurrohman dkk., 2020).

Asset growth memberikan nilai perubahan atas jumlah aset perusahaan (Yulianta & Jasmani, 2021). Pertumbuhan aset yang baik menunjukkan bahwa bank mampu mengelola likuiditas dan modal secara efisien. Pertumbuhan aset turut mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan (Taddese, 2021). Adanya pertumbuhan aset memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan laba di periode mendatang, yaitu dengan memanfaatkan aset untuk menggerakkan bisnis, melakukan investasi, dan memperluas kegiatan operasi perusahaan (Rahman, 2020).

Risiko atas kredit yang diberikan bank dapat diketahui melalui *non-performing loan* (NPL) (Charisma, Bramasto & AS, 2022). Nilai NPL yang semakin besar menandakan buruknya kualitas kredit dengan banyaknya pinjaman

yang tidak dapat dilunasi. Para deposan akan meragukan keamanan uang di bank dan khawatir akan kesehatan keuangan bank (Fariha, Hossain & Ghosh, 2022). Dalam keadaan bank tidak mampu menagih pinjaman yang diberikan, bank dapat mengalami penurunan kinerja keuangan (Ikhsan & Jumono, 2022).

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh pada kinerja perusahaan (Bagiana, 2022). GCG mencakup proses, kebiasaan, dan kebijakan yang mengatur arah, pengelolaan, serta pengawasan perusahaan. Sistem ini mengatur hubungan antar pemangku kepentingan. GCG bertujuan mendorong transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Diterapkan sebagai acuan etika dalam menjalankan usaha, GCG membantu memaksimalkan kinerja perusahaan. Selain itu, GCG mengurangi konflik dan praktik manipulasi, sehingga dipandang penting untuk mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Rachmadiani dan Iswajuni (2020) menyatakan bahwa komponen GCG meliputi dewan komisaris independen, komite audit, dan struktur kepemilikan. Perusahaan dengan sistem GCG memiliki dewan komisaris independen yang bertugas melakukan *monitoring* dan memberikan masukan terhadap manajemen perusahaan. Dewan ini dianggap lebih objektif karena tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen, pemegang saham utama, atau hubungan usaha. Pengawasan dari dewan independen memastikan tindakan manajemen sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan mencegah keputusan yang hanya menguntungkan mereka sendiri. Berkurangnya manipulasi meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Mai & Sudradjat, 2022).

Fungsi pengawasan juga diterapkan oleh komite audit, yaitu berfokus pada pengawasan proses penyusunan laporan keuangan, pekerjaan auditor eksternal, dan sistem kontrol internal perusahaan. Komite audit bekerja dibawah pimpinan dewan komisaris independen (Rachmadiani & Iswajuni, 2020). Komposisi komite audit yang semakin banyak dapat memperketat kegiatan pengawasan terhadap kondisi keuangan dan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan (Hadyan, 2021).

Institutional ownership sebagai bagian dari struktur kepemilikan, merupakan jumlah saham dalam suatu perusahaan yang dipegang oleh instansi di luar perusahaan, misalkan pemerintahan, perbankan, perusahaan broker dan instansi lainnya (Sulistiorini & Lestari, 2022). Institusi sama seperti pemegang saham lainnya, berinvestasi dengan tujuan mencari keuntungan. Dengan kepemilikan saham yang signifikan, institusi mampu mempengaruhi keputusan pengelolaan manajemen yang berdampak positif pada kinerja keuangan demi kepentingan pemegang saham (Sulistiorini & Lestari, 2022).

Studi Muhammed dkk. (2024) meneliti *financial performance* yang dipengaruhi *loan to deposit ratio*, *deposit to asset ratio*, *capital adequacy ratio*, *asset to equity ratio*, dan *growth of assets ratio*. Penelitian akan menduplikasi ulang penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel independen *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *growth of assets ratio*. Beberapa variabel independen seperti *non-performing loan*, *independent commissioner*, *audit committee*, dan *institutional ownership* juga disertakan dalam penelitian. Data riset diambil dari perusahaan di sektor keuangan, khususnya subsektor perbankan dengan periode 2021-2023, karena melihat pentingnya peran perbankan dalam mendukung aktivitas perekonomian. Mengacu pada permasalahan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini mengangkat judul “PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE*, *NON-PERFORMING LOAN*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023”.

2. Identifikasi Masalah

Sektor perbankan menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, menyediakan fasilitas untuk menyelenggarakan transaksi keuangan yang efisien. Fungsi dan layanan perbankan bertujuan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik, yaitu dengan menghasilkan keuntungan dan meningkatkan efisiensinya. Kinerja keuangan direfleksikan melalui laporan keuangan yang sangat diperhatikan oleh para pemegang saham dalam mengambil keputusan ekonomis. Melihat pentingnya kinerja keuangan, para pengguna

laporan diharapkan dapat memahami apa saja faktor yang berdampak pada kinerja keuangan.

LDR digunakan untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan total kredit dengan total simpanan nasabah. Hasil penelitian Resmawan (2021), Subekti dan Wardana (2022) menunjukkan bahwa LDR secara positif mempengaruhi kinerja keuangan dengan signifikan. Penelitian Subono dan Adlina (2020) menemukan pengaruh LDR secara negatif signifikan kepada kinerja keuangan. Berbeda dengan dengan penelitian Supeni (2019), Pranowo, Haris, Budianto, dan Mardiyani (2020) yang ditemukan tidak pengaruh signifikan pada LDR terhadap kinerja keuangan.

Nilai CAR mengindikasikan seberapa besar perbankan bisa menyerap jumlah kerugian tanpa mempengaruhi operasi sehari-hari. Berdasarkan penelitian Lisnawati dkk. (2020) dan Charisma dkk. (2022), CAR berpengaruh signifikan dan positif kepada kinerja keuangan. Abdurrohman, Fitriarningsih, Salam, dan Putri (2020) dalam risetnya menemukan terdapat dampak negatif signifikan dari CAR terhadap kinerja keuangan. Namun, Supeni (2019), Ikhsan dan Jumono (2022) justru menyatakan bahwa CAR tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan.

Asset growth memperlihatkan perubahan nilai aktiva perusahaan dari waktu ke waktu. Taddese (2021), Setiawan, Alamsyah dan Murtianingsih (2023) berpendapat bahwa *asset growth* mempengaruhi kinerja keuangan dengan positif signifikan. Muhammed dkk. (2024) menegaskan adanya pengaruh negatif signifikan dari *asset growth* kepada kinerja keuangan. Sedangkan Yulianta dan Jasmani (2021), Krisdiana, Saddam, Syaddad, Yudih dan Rizky (2023) dalam penelitian menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan.

Jumlah pinjaman gagal bayar karena peminjam belum melakukan pembayaran yang dijadwalkan untuk jangka waktu tertentu dapat dilihat dari NPL. Resmawan (2021) dan Lisnawati dkk. (2020) dari hasil studinya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif dengan signifikan dari NPL terhadap kinerja

keuangan. Hasil yang berbeda diperoleh Supeni (2019), dan Abdurrohman dkk. (2020), yaitu NPL terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan.

Dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional termasuk karakteristik dari GCG yang diterapkan untuk membentuk sistem tata kelola perusahaan yang lebih baik. Hasil penelitian Mai dan Sudradjat (2022) menyatakan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hadyan (2021) menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian pengaruh komite audit oleh Rachmadiani dan Iswajuni (2020) dikatakan berpengaruh positif signifikan kepada kinerja keuangan. Arimby dan Astuti (2023) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, yaitu dampak negatif signifikan dari komite audit terhadap kinerja keuangan. Pramudityo dan Sofie (2023) dari kegiatan penelitiannya mengutarakan pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan tidak signifikan.

Pengaruh kepemilikan institusional pada riset Sulistiorini dan Lestari (2022) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Kirimi, Kariuki, dan Ocharo (2022) justru memperlihatkan pengaruh negatif signifikan dari kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, Sembiring (2020) berpendapat bahwa kepemilikan institusional memberikan efek tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Maka dari itu, penelitian akan mengkaji variabel yang berpengaruh terhadap *financial performance*, yaitu *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, *asset growth*, *non-performing loan*, *independent board of commissioner*, *audit committee*, dan *institutional ownership*.

3. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memperhatikan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

a. Variabel Penelitian

Variabel independen yang diteliti ialah *capital structure* yang diproksikan melalui *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *asset growth*; *non-*

performing loan; dan *good corporate governance* yang diproksikan melalui *independent board of commissioner*, *audit committee*, dan *institutional ownership*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance*.

b. Industri Penelitian

Industri yang diteliti berupa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2023. Alasan pemilihan perusahaan perbankan adalah perusahaan memiliki peranan penting untuk menggerakkan perekonomian negara dengan banyaknya ketergantungan masyarakat atas kebutuhan transaksi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Sumber Data Penelitian

Data penelitian menggunakan informasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang tersedia pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id yang dikenal sebagai data sekunder.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Apakah *loan to deposit ratio* memberikan dampak *financial performance*?
- b. Apakah *capital adequacy ratio* memberikan dampak *financial performance*?
- c. Apakah *asset growth* memberikan dampak *financial performance*?
- d. Apakah *non-performing loan* memberikan dampak *financial performance*?
- e. Apakah *independent board of commissioner* memberikan dampak *financial performance*?
- f. Apakah *audit committee* memberikan dampak *financial performance*?
- g. Apakah *institutional ownership* memberikan dampak *financial performance*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengkaji dampak *loan to deposit ratio* terhadap *financial performance*.
- b. Mengkaji dampak *capital adequacy ratio* terhadap *financial performance*.

- c. Mengkaji dampak *asset growth* terhadap *financial performance*.
- d. Mengkaji dampak *non-performing loan* terhadap *financial performance*.
- e. Mengkaji dampak *independent board of commissioner* terhadap *financial performance*.
- f. Mengkaji dampak *audit committee* terhadap *financial performance*.
- g. Mengkaji dampak *institutional ownership* terhadap *financial performance*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi investor untuk memperhatikan kinerja keuangan melalui informasi tambahan dan rasio keuangan perbankan pada laporan keuangan agar dapat melihat lebih cermat dalam menilai risiko investasi.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perencanaan ke depan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pihak pemerintah untuk merumuskan kebijakan ekonomi dan regulasi yang lebih tepat bagi sektor perbankan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, pemerintah dapat merancang kebijakan yang mendorong pertumbuhan industri perbankan dan stabilitas keuangan nasional.

d. Bagi peneliti di masa mendatang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan mengenai pengaruh struktur modal, *non-performing loan*, dan *good corporate governance* terhadap *financial performance* perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi, serta bahan pembandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR BACAAN

- Abdurrohman, Fitriarningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue*, 1(1), 125-132.
- Abeywardhana, D. K. Y. (2017). Capital Structure Theory: An Overview. *Accounting and Finance Research*, 6(1), 133-138.
- Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 89-100.
- Alfian, M., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 299-307.
- Arimby, R., & Astuti, T. D. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1099-1112.
- Aryawati, N. P. A. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., Suparto, Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwika, T. (2023). *Pengantar Statistika*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Bagiana, I. K. (2022). *Corporate Governance: Tinjauan Teori dan Praktis*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press.
- Bank Indonesia. (2013). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES).

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Boshnak, H. (2023). The impact of capital structure on firm performance: Evidence from Saudi-listed firms. *International Journal of Disclosure and Governance*, 20, 15–26.
- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 3163-3190.
- Cathleen, A., & Ekadjaja, A. (2023). The Effect of Financial Ratios on Financial Performance among Banking Companies. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(3), 1074-1086.
- Ceysa, S. D., Putri, J. D., Putri, D. A., & Siswajanthi, F. (2024). Peranan Perbankan dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25959-25964.
- Charisma, D., Bramasto, A., & A S, E.N. (2022). Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio and Non-Performing Loans on Return on Assets in 4 State-Owned Banks Listed on the IDX for the 2017-2021 Period. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(3), 512-520.
- Damayanti, T., & Andriyani, D. (2022). Analisis Rasio Keuangan Perbankan untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank. *Yudishtira Journal Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 67-88.
- Dewi, S. P., Jin, T. F., Sugiarto, E., & Susanti, M. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media.
- Faeni, D. P. (2019). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2015). A Five-Factor Asset Pricing Model. *Journal of Financial Economics*, 116, 1-22.
- Fariha, R., Hossain, M.M., & Ghosh, R. (2022). Board characteristics, audit committee attributes and firm performance: empirical evidence from emerging economy. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 84-96.

- Felle, A. R., & Santioso, L. (2024). The Effect of Credit Risk and Bank-Specific Factors on Financial Performance of Banks Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 2(2), 3392-3403.
- Gitman. L. J., & Zutter. C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. London: Pearson Education.
- Glinskiy, V., Ismayilova, Y., Khrushchev, S., Logachov, A., Logachova, O., Serga, L., Yambartsev, A., & Zaykov, Kirill. Modifications to the Jarque–Bera Test. *Mathematics*, 12, 1-16.
- Gosal, M. M., Pangemanan, S. S., & Tielung, M. V. J. (2018). The Influence of Good Corporate Governance on Firm Value: Empirical Study of Companies Listed in IDX30 Index within 2013-2017 Period. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4), 2688-2697.
- Hadyan, M. 2021. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 4(2), 180-188.
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pasundan.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hikmah & Fitria, N. L. (2019). The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership and Independent Board of Commissioners on Return on Assets. *International Organization of Scientific Research - Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 10(4), 43-48.
- <https://www.britannica.com/money/bank/Historical-development#ref273030>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2022*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikhsan, M., & Jumono, S. (2022). The Effect of Non Performing Loan (NPL), Independent Commissioner (KMI), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on

Firm Value (PBV) Mediated by Return on Asset (ROA). *Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)*, 2(5), 810–824.

Iqbal, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio*, *Operational Efficiency Ratio*, dan *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 259-270.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.

Junus, O., Nasih, M., Anshori, M., & Harymawan, I. (2022). Politically Connected Independent Board and Firm Performance. *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 1-19.

KEPUTUSAN DIREKSI PT BEJ No. Kep-315/BEJ/06/2000.

KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN NOMOR: KEP-643/BL/2012.

Khasanah, N. R., Ernitawati, Y., & Sunanti, S. (2021). Komite Audit dan Kepemilikan Institusional: Kinerja Keuangan Perusahaan Terindeks LQ45. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 2(1), 28-44.

Kirimi, P. N., Kariuki, S. N., & Ocharo, K. N. (2022). Ownership structure and financial performance: Evidence from Kenyan commercial banks. *PLoS ONE*, 17(5), 1-20.

Krisdiana, Saddam, M., Syaddad, H. N., Yudih, D., & Rizky, N. A. D. (2023). Pengaruh *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada PT Holcim Indonesia, Tbk Periode 2010-2022. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(3), 528-536.

Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58-66.

- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview*. Lamongan: Academia Publication.
- Kuswiratmo, B. A. (2016). *Keuntungan dan Risiko Menjadi Direktur, Komisaris, dan Pemegang Saham (Lebih Lengkap dan Mudah Dipahami)*. Jakarta: Visimedia.
- Kwashie, A. A., Baidoo, S. T., & Ayesu, E. K. (2022). Investigating the Impact of Credit Risk on Financial Performance of Commercial Banks in Ghana. *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 1-15.
- Lating, A. I. S., Ngumar, S., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 15(1), 129-144.
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(1), 293-306.
- Lisnawati, A., Siregar, M. Y., & Amelia, W. R. (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Nonperforming Loan (NPL) on Return On Assets (ROA) at State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 - 2018 Period. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 106-111.
- Listiani, N., & Supramono. (2020). Sustainable Growth Rate: Between Fixed Asset Growth and Firm Value. *Management and Economics Review*, 5(1), 147-159.
- Mai, M. U., & Sudradjat. (2022). Karakteristik Dewan dan Kinerja Bank: dengan Ukuran Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 437-450.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *The American Economic Review*, 53, 433-443.

Muhammed, S., Desalegn, G., & Emese, P. (2024). Effect of Capital Structure on the Financial Performance of Ethiopian Commercial Banks. *Risks*, 12(4), 69.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis dengan SPSS – STATA – EVIEWS*. Medan: Madenatara.

Nemati, A. R., Javed, T., & Siddiqui, M. U. (2021). Impact of Asset Growth and Equity Multiplier on the Financial Performance of Microfinance Banks of Pakistan. *International Journal of Management Research and Emerging Sciences*, 11(3), 123-136.

Ngatno. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Semarang: CV. Alinea Media Dipantara.

PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 15/12/PBI/2023.

PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 15/7/PBI/2013.

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN No.15/POJK.03/2017.

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN No.40/POJK.03/2019.

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 33/POJK.04/2014.

Pirzada, K., Mustapha, M. Z. B., & Wickramasinghe, D. (2015). Firm Performance, Institutional Ownership and Capital Structure: A Case of Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 170-176.

Portnoy, S. (2022). Linearity of Unbiased Linear Model Estimators. *The American Statistician*, 76(4), 372-375.

Pramudityo, W. A., & Sofie (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3873-3880.

- Pranowo, T., Haris, A., Budianto, E., & Mardiyani, M. (2020). Effect of CAR, LDR, NPL, and NIM on ROA in Devisa National Public Private Banks Registered on the IDX 2013-2017 Period. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 123, 165-168.
- Putra, I. G. B. N. P., Sari, A. A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 41-51.
- Qodariah & Wibowo, F. L. (2023). *Etika Bisnis Profesi*. Bogor: In Media.
- Rachmadiani, V. A., & Iswajuni (2020). The Link Between Corporate Governance and Owership to Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 22(2), 414-427.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 55-68.
- Resmawan, H. (2021). The Effect of Non-Performing Loan and Loan to Deposit Ratio on Return on Assets at PT. Bank Mandiri, Tbk Period 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 42-50.
- Segun, I. B., Olusegun, I. F., Akindutire, Y. T., & Thomas, O. A. (2021). Capital Structure and Financial Performance: Evidence from Listed Firms in the Oil and Gas Sector in Nigeria. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(3), 180-187.
- Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 91-100.
- Setiawan, B., Alamsyah, A. R., & Murtianingsih (2023). Analysis of the Effect of NPL, DER and Asset Growth on Banking Profitability Before & During

- Covid-19 Listed on IDX. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(9), 1517-1530.
- Sitepu, E. N. K. B., & Utami, E. S. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 503-510.
- Stiglitz, J. E. (2002). Information and the change in the paradigm in economics. *American Economic Review*, 92(3), 460-501.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270-285.
- Subono, W., & Adlina, R. P. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 94-104.
- Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Simarmata, E. B. H. M. P., Yuniningsih, Wisnujati, I. N. S., & Siagian, V. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sulistiorini, J., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods*. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 9(1), 40-53.
- Supeni, N. (2019). Effect of NPL and LDR on ROA of PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk with CAR as An Intervening Variable. *Jurnal Agribest*, 3(1), 14-19.
- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 955-964.
- Sutarto, A. P. (2019). *Probabilitas Statistik Dasar untuk Sains*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Taddese, A. (2021). Determinants of capital structure: Evidence from Sidama credit and saving microfinance institution. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 289-300.

Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna, V. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 325-335.

www.worldbank.org

Yang, K., Kwan, H. Y., Yu, Z., & Tong, T. (2020). Model selection between the fixed-effects model and the random-effects model in meta-analysis. *Statistics and Its Interface*, 13, 501-510.

Yulianta & Jasmani. (2021). Pengaruh *Asset Growth* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Asset* pada PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2006-2018. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 30-38.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

- | | |
|--------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama | : Elvina Christina |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Bengkalis, 7 November 2003 |
| 3. Alamat | : Jl. Tanjung Duren Utara 1 |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Agama | : Buddha |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. No. HP | : 082385651326 |
| 8. E-mail | : elvina.125210056@stu.untar.ac.id |

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|----------------|---|
| 1. 2021 – 2025 | : Universitas Tarumanagara Fakultas
Ekonomi Bisnis, Jurusan S1 Akuntansi,
Jakarta Barat |
| 2. 2018 – 2021 | : SMA Negeri 3 Bengkalis |
| 3. 2015 – 2018 | : SMP Dharma Maitreya Bengkalis |
| 4. 2009 – 2015 | : SD Dharma Maitreya Bengkalis |

Jakarta, 6 Desember 2024



Elvina Christina